

BAB IV

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian Keperawatan

Hasil yang didapatkan dari pengkajian khusus kelolaan yang dilakukan pada hari Senin, 28 Agustus 2023 pukul 10.00 wita di ruang Perinatologi RSUD Kabupaten Klungkung, yaitu biodata pasien By. Ny. E Yang lahir pada tanggal 10 Agustus 2023, berusia 18 hari, berjenis kelamin laki-laki, beragama hindu, beralamat di jln. Werkudara Gg III B Klungkung, belum sekolah, anak kedua dari tiga bersaudara, orang tua lengkap, MRS dari tgl 10 Agustus 2023, pukul 06.00 wita dari ruang persalinan RSUD Kabupaten Klungkung dengan No RM 806821 diagnosis medis NKB + SMK + BBLR

Data yang diperoleh adalah data subjektif dan objektif, yaitu didapatkan ibu pasien mengatakan anaknya mengalami kekurangan berat badan sejak lahir sehingga setelah dilahirkan bayinya telah dibawa ke ruang perawatan bayi dan dimasukkan kedalam inkubator. Data objektif yang didapatkan hasil pengukuran tanda-tanda vital : suhu : 35,7°C, Nadi : 157x/menit, SpO₂ : 98 %, RR: 60 x/menit. Hasil pengukuran antropometri yaitu: BB : 1650 gram, LK : 28 cm, LD : 26 cm, PB : 42 cm. Pasien tampak kulit lemas, kulit pucat, kulit teraba dingin. Hasil pemeriksaan laboratorium terdapat beberapa pemeriksaan yang melebihi nilai rujukan yaitu hasil bilirubin total yaitu 14,95 mg/Dl, leukosit yaitu 21,66 10³/uL dan trombosit 7,29 10³/uL.

B. Diagnosis Keperawatan

1. Analisis data

Tabel 1

Analisis Data Asuhan Keperawatan Termoregulasi Tidak Efektif Dengan Terapi Perawatan Metode Kangguru pada Bayi BBLR di Ruang Perinatologi RSUD Kabupaten Klungkung

Data Fokus	Analisi	Masalah Keperawatan
Data subjektif : ibu pasien mengatakan anaknya mengalami kekurangan berat badan sejak lahir dan dimasukkan kedalam incubator	Bayi lahir premature dengan BBLR ↓ Suhu tubuh pasien 35,7°C. Hasil pengukuran antropometri yaitu: BB : 1650 gram, LK : 28 cm, LD : 26 cm, PB : 42 cm. Pasien tampak kulit lemas, kulit pucat, kulit teraba dingin ↓	Termoregulasi tidak efektif (Subkategori : Lingkungan : D.0149)
data objektif : - suhu : 35,7°C, - suhu tubuh tidak stabil - BB : 1650 gram, - LK : 28 cm, - LD : 26 cm, - PB : 42 cm	Termoregulasi tidak efektif	

2. Perumusan diagnosis keperawatan

Perumusan diagnosis keperawatan pada By. Ny. E menggunakan komponen *Problem* (P), *Etiologi* (E), *Sign and Symptom* (S). pada *problem* ditemukan masalah termoregulasi tidak efektif, pada *etiologi* ditemukan proses penyakit termoregulasi tidak efektif, dan *sign and*

symptom ditemukan data Suhu tubuh pasien 35,7°C. Hasil pengukuran antropometri yaitu: BB :1650 gram, LK : 28 cm, LD : 26 cm, PB : 42 cm. Pasien tampak kulit lemas, kulit pucat, kulit teraba dingin.

C. Rencana Keperawatan

Perencanaan asuhan keperawatan pada penelitian karya ilmiah akhir ners ini dilakukan untuk mengatasi masalah termoregulasi tidak efektif pada pasien BBLR adalah

1. Tujuan dan kriteria hasil

Diharapkan termoregulas (L.14134) membaik setelah diberikan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam dengan kriteria hasil :

- a. Suhu tubuh membaik (5)
- b. Suhu kulit membaik (5)
- c. Pucat menurun (5)

2. Intervensi keperawatan

Intervensi yang ditetapkan untuk mengatasi masalah termoregulasi tidak efektif pada By. Ny. E adalah : Regulasi Temperatur (I.14578)

- a. Observasi
 - 1) Monitor suhu tubuh sampai stabil (36,5°C-37,5°C)
 - 2) Monitor suhu tubuh anak tiap 2 jam
 - 3) Monitor frekuensi pernapasan dan nadi
 - 4) Monitor warna dan suhu kulit
- b. Terapeutik
 - 1) Tingkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat

2) Gunakan topi bayi untuk mencegah kehilangan panas pada bayi

3) Atur suhu incubator sesuai kebutuhan

c. Edukasi

1) jelaskan cara pencegahan hipotermi karena terpapar udara dingin

d. Kolaborasi

1) Kolaborasi pemberian antipiretik, jika perlu

2) Intervensi inovasi : teknik perawatan metode kangguru (PMK) untuk bayi BBLR

D. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilaksanakan sesuai rencana keperawatan yang telah ditetapkan selama 3x24 jam pada tanggal 28 Agustus sampai 30 Agustus 2023 di ruang Perinatologi RSUD Klungkung. Implementasi keperawatan yang telah dilakukan sesuai dengan rencana intervensi keperawatan regulasi temperatur meliputi mengidentifikasi suhu tubuh bayi sampai stabil ($36,5^{\circ}$ - $37,5^{\circ}\text{C}$), memonitor suhu tubuh setiap 2 jam sekali jika perlu, memonitor frekuensi pernapasan dan nadi, memonitor warna dan suhu kulit, meningkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat, menggunakan topi bayi untuk mencegah kehilangan panas pada bayi, mengatur suhu incubator sesuai kebutuhan, menjelaskan cara pencegahan hipotermi karena terpapar udara dingin, memberikan antipiretik, jika perlu, serta pemberian terapi inovasi teknik perawatan metode kangguru (PMK) untuk bayi BBLR sebanyak 2 kali sehari selama 120 menit.

E. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi yang diperoleh setelah pemberian asuhan keperawatan 3x24 jam pada By. Ny. E diperoleh data subjektif ibu pasien mengatakan tubuhnya anaknya sudah tidak dingin. Data objektif pasien tampak lemah, suhu tubuh 37⁰C, kulit tubuh teraba hangat, pucat tampak berkurang, nadi normal. Suhu tubuh membaik (4), suhu kulit membaik (4), pucat menurun (3) *Assesment* masalah teratasi dengan termoregulasi membaik, *planning* memonitor suhu tubuh, meningkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat, menganjurkan teknik PMK dua kali sehari dalam waktu 120 menit.

F. Pelaksanaan Intervensi Inovasi PMK

Pemberian terapi inovasi PMK bertujuan untuk mempertahankan suhu tubuh pada bayi untuk melatih bayi beradaptasi dengan suhu ruangan. Asuhan keperawatan dilaksanakan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah ditetapkan dan standar operasional prosedur (SOP)

Pelaksanaan PMK yang diterapkan oleh penulis dilaksanakan secara mandiri, tetapi tetap diawasi oleh petugas senior, orang tua pasien antusias dan ikut terlibat dalam pelaksanaan PMK. PMK telah dilaksanakan selama 120 menit dan dilakukan 2 kali sehari dimulai dari tanggal 28 Agustus – 30 Agustus 2023. Adapun prosedur pelaksanaan terapi meliputi: Berdasarkan penelitian Sutanti, Mukarromah and Yumni, 2022 diaplikasikan pada penelitian yang akan dilakukan dan mengacu pada SOP yang telah ada.

Tabel 2
SOP Perawatan Metode Knagguru

STANDART PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	
LABORATORIUM KEPERAWATAN	
ASUHAN KEPERAWATAN METODE KANGGURU	
NO	PROSEDUR
Pre Interaksi	
1	Cek catatan keperawatan dan medis klien
2	Cuci tangan
3	Siapkan alat-alat
Tahap orientasi	
4	Memberi salam
5	Mengidentifikasi pasien
6	Memperkenalkan diri
7	Menjelaskan tujuan tindakan pada keluarga
8	Menjelaskan prosedur tindakan pada keluarga
Tahap kerja	
9	Ukur tanda-tanda vital bayi meliputi suhu, nadi, respirasi
10	Cuci tangan (ibu atau ayah yang akan melakukan PMK)
11	Buka pakaian bayi kecuali popok
12	Buka pakaian atas ibu atau ayah
13	Posisikan bayi di atas dada ibu atau ayah
14	Pertahankan posisi dengan menggunakan gendongan bayi
15	Tepi kain penggendongan bagian atas harus dibawah telinga bayi
16	Pakaikan topi bayi
17	Pakai kembali baju atas ibu atau ayah
18	Pantau kondisi bayi mencakup tanda-tanda vital dan status oksigenisasi

19	Identifikasi tanda-tanda bahaya yang menetap dan lakukan tindakan sesuai masalah yang ditemukan
Terminasi	
20	Mengevaluasi respon bayi dan orang tua
21	Memberikan pujian
22	Membuat kontrak waktu
23	Membereskan alat-alat
24	Mencuci tangan
Dokumentasi	
25	Catat hasil kegiatan di dalam catatan keperawatan

Kutipan : (Sutanti, Mukarromah and Yumni, 2022)